

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh berbagai jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah pada pola tanam tumpang sari dengan jagung, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh berbagai jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah dalam sistem tumpang sari dengan jagung terhadap tinggi tanaman, berat segar umbi per rumpun, berat segar umbi per petak dan berat kering angin umbi per rumpun tanaman bawang merah. Jarak tanam bawang merah yang lebih rapat ( $10\text{ cm} \times 15\text{ cm}$ ) pada sistem tumpang sari dengan jagung memberikan hasil yang lebih tinggi dibanding dengan jarak tanam lainnya, namun jarak tanam bawang merah yang lebih renggang ( $20\text{ cm} \times 20\text{ cm}$ ) pada sistem tumpang sari dengan jagung memberikan nilai nisbah kesetaraan lahan yang lebih tinggi dibanding jarak tanam lainnya.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk penanaman bawang merah dengan jarak tanam  $10\text{ cm} \times 15\text{ cm}$  untuk mendapatkan hasil persatuan luas yang tinggi pada sistem tumpang sari maupun monokultur. Tetapi jika ingin melihat keefisienan pemakaian lahan pada pola tanam tumpang sari gunakan jarak tanam bawang merah  $20\text{ cm} \times 20\text{ cm}$ . Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan pemilihan waktu penelitian yang lebih tepat dengan memakai sistem dan cara yang sama dengan penelitian ini.